

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**

Laporan keuangan konsolidasian  
30 Juni 2025 (tidak di audit) dan 31 Desember 2024 (di audit)  
Dan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal  
30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (diaudit)**

**Dan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-45

\*\*\*\*\*



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN  
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 (AUDITED)  
DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No.54-56 Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1 Jakarta  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Meikewati Tandali  
Alamat Kantor : Gedung Gozco  
Jl. Raya Darmo No.54-56 Surabaya 60265  
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur X/EI-2 Surabaya  
No. Telepon : 031-5612818  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Surabaya, 30 Juli 2025

  
**PT. SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk**  


**Sasra Adhiwana**  
Direktur Utama

**Meikewati Tandali**  
Direktur

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

<b>ASET</b>	Catatan	30 Juni 2025	31 Desember 2024
		Rp	Rp
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	2e;2w;4	6,771,628,080	4,438,750,019
Piutang usaha	2f;2g;5;37		
Pihak berelasi		4,004,169,509	11,737,370,509
Pihak Ketiga		86,637,447	88,767,068
Piutang lain-lain	2f;2g;6;37		
Pihak ketiga		314,226,719	167,338,218
Persediaan- bersih	2h;7	77,226,570,349	76,144,455,040
Uang muka pembelian	2j;8	9,035,713,375	2,006,235,138
Uang muka investasi	9	1,520,217,490	-
Biaya dibayar dimuka	2j;10	371,602,454	201,645,752
Pajak dibayar dimuka	2t;11a	2,162,437,721	2,200,170,359
Aset untuk dijual	2l;12	-	-
Investasi pada pihak ketiga	13	19,422,554,118	21,580,913,678
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>120,915,757,262</b>	<b>118,565,645,781</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	14	52,130,173,977	52,130,627,440
Properti investasi -setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.481.094.399 30 Juni 2025 dan Rp 22.481.094.399 tahun 2024	2o;15	29,845,903,639	29,845,903,639
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.103.106.810 30 Juni 2025 dan Rp 3.758.607.984 tahun 2024)	2m;16	24,172,927,014	24,245,593,697
Aset Tidak Berwujud	17	156,143,222	156,143,222
Aset Hak Guna	18	167,140,676	167,140,676
Aset pengampunan pajak	41	2,362,308,000	2,362,308,000
Aset Lain lain	19	29,879,706,167	29,331,550,673
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>138,714,302,695</b>	<b>138,239,267,347</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>259,630,059,957</b>	<b>256,804,913,128</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2025</u> Rp	<u>31 Desember 2024</u> Rp
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha-pihak ketiga	2p;20	1,118,660,008	1,608,579,193
Utang lain-lain	2P;21		
Pihak Berelasi		593,385,327	373,385,327
Pihak ketiga		124,661,784	85,472,326
Beban akrual	22	1,278,316,930	669,769,515
Pendapatan diterima dimuka	23	154,440,000	425,880,000
Uang muka penjualan	24	10,094,249,150	8,775,749,735
Utang sewa pembiayaan	26	242,439,873	137,770,604
Utang sewa hak guna		173,153,778	173,153,778
Utang pajak	2t;11c	53,366,648	111,305,258
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<u>13,832,673,498</u>	<u>12,361,065,736</u>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Utang bank	25	17,203,000,000	17,903,000,000
Utang sewa pembiayaan	26	207,918,130	195,971,633
Liabilitas imbalan pasca kerja	2v;27	1,373,279,022	1,373,279,022
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<u>18,784,197,152</u>	<u>19,472,250,655</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>32,616,870,650</u>	<u>31,833,316,391</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2025 dan 2024			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.743.240.000 saham tahun 2025 dan 2024			
	2v;29	174,324,000,000	174,324,000,000
Tambahan modal disetor	30	43,368,870,839	43,368,870,839
Pendapatan komprehensif lain			
Liabilitas imbalan pasca kerja	27	787,898,787	787,898,787
Akumulasi saldo laba		6,093,214,249	4,089,300,577
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>224,573,983,875</u>	<u>222,570,070,203</u>
Kepentingan nonpengendali	28	2,439,205,432	2,401,526,534
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>227,013,189,307</u>	<u>224,971,596,737</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>259,630,059,957</u>	<u>256,804,913,128</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

	Catatan	30 Juni 2025 Rp	30 Juni 2024 Rp
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	31	3,386,092,233	8,587,896,436
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	32	(1,437,361,764)	(3,111,224,395)
<b>LABA KOTOR</b>		1,948,730,469	5,476,672,041
Beban pemasaran	33	(208,141,469)	(85,540,406)
Beban umum dan administrasi	33	(4,652,059,968)	(4,219,970,914)
<b>LABA USAHA</b>		(2,911,470,968)	1,171,160,721
Bagian (rugi) entitas asosiasi	14	(453,462)	(214,155)
Bagian laba investasi kso		5,799,072,740	3,020,753,295
Pendapatan / beban bunga keuangan	34	(776,901,005)	(1,102,795,662)
Pendapatan lain-lain	35	8,876,764	25,144,958
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		2,119,124,069	3,114,049,157
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini - Final	11c	(77,531,497)	(237,468,308)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		2,041,592,572	2,876,580,849
Pendapatan komprehensif lain	27	-	267,179,347
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		2,041,592,572	3,143,760,196
<b>LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik entitas induk		2,003,913,672	2,596,399,337
Kepentingan nonpengendali	28	37,678,900	280,181,512
<b>JUMLAH</b>		2,041,592,572	2,876,580,849
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
Pemilik entitas induk		2,003,913,672	2,863,578,684
Kepentingan nonpengendali		37,678,900	280,181,512
<b>JUMLAH</b>		2,041,592,572	3,143,760,196
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	36	1.15	1.49

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

Catatan	Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo laba (Defisit)	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Ekuitas Bersih
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp
1 Januari 2024	174,324,000,000	43,368,870,839	993,263,583	12,868,843	218,699,003,265	1,846,047,328	220,545,050,593
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-
Deviden	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	267,179,347	-	267,179,347	-	267,179,347
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-
Total rugi komprehensif	-	-	-	2,596,399,337	2,596,399,337	280,181,512	2,876,580,849
30 Juni 2024	174,324,000,000	43,368,870,839	1,260,442,930	2,609,268,180	221,562,581,949	2,126,228,840	223,688,810,789
01 Januari 2024	174,324,000,000	43,368,870,839	787,898,787	4,089,300,577	222,570,070,203	2,401,526,532	224,971,596,735
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-
Total laba (rugi) komprehensif	-	-	-	2,003,913,672	2,003,913,672	37,678,900	2,041,592,572
30 JUNI 2025	174,324,000,000	43,368,870,839	787,898,787	6,093,214,249	224,573,983,875	2,439,205,432	227,013,189,307

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	12,168,482,269	5,911,869,075
Pembayaran kepada pemasok	(11,049,942,718)	(8,951,637,042)
Pembayaran kepada karyawan	(2,713,461,057)	(2,322,498,836)
Pembayaran pajak penghasilan	(77,531,500)	(86,973,380)
Pembayaran bunga	(773,372,054)	(939,777,261)
Penerimaan penghasilan bunga	1,128,802	2,081,943
Penerimaan pendapatan lain-lain	12,510,511	40,231,808
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(2,432,185,747)</u>	<u>(6,346,703,693)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan dari investasi	7,957,432,300	-
Penambahan aset lain	(548,155,494)	-
Penambahan investasi	-	(5,326,255,465)
Penambahan uang muka investasi	(1,520,217,490)	(7,074,986,908)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	<u>5,889,059,316</u>	<u>(12,401,242,373)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(316,296,465)	(725,941,626)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(700,000,000)	(604,000,000)
Pembayaran utang ke pihak ketiga	(107,699,043)	(14,048,530)
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	19,000,000,000
Penerimaan/(Penambahan) piutang dari pihak ketiga	-	47,283,618
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) aktivitas pendanaan	<u>(1,123,995,508)</u>	<u>17,703,293,462</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>		
<b>BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	2,332,878,061	(1,044,652,604)
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4,438,750,019	1,609,628,299
Perubahan kurs mata uang asing	-	36,935
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>6,771,628,080</u>	<u>565,012,630</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ini secara keseluruhan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan No. 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No.49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi,perdagangan besar,real estate,aktivitas profesional,industry pengolahan,pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

**b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris**

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 23 Juni 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
Komisaris Utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto
Komisaris Independen	Drs Jazid	Drs Jazid
Direktur Utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana
Direktur	Meikewati Tandali Heranita Cintya	Meikewati Tandali Heranita Cintya

Sedangkan personil komite audit perusahaan adalah sebagai berikut :

Ketua Komite Audit	Drs Jazid	Drs Jazid
Anggota	Fitri Andriani	Fitri Andriani
Anggota	Lina Candradewi	Lina Candradewi

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**b. Karyawan, dewan direksi dan komisaris**

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 322.974.260 dan Rp 711.073.300 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempekerjakan masing-masing sebanyak 73 orang karyawan.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Aset	Aset
			2025	2024		30 Juni 2025	31 Desember 2024
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa	80%	80%	1996	28,098,927,548	27,330,750,235
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan manajemen	99,99%	99,99%	2005	52,130,173,977	52,130,627,439
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum dan Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	99%	99%	2015	31,051,343,711	30,742,574,026

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Pada tahun 2022 terdapat penurunan modal disetor PT Tong Chuang Indonesia yang semula sebesar Rp55.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai dengan akta nomor 16 tanggal 28 Desember 22 dengan nomor AHU\_AHU-0014415.AH.01.02.Tahun 2023 Tgl 28.02.2023.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Surya Graha Jaya no.13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp.9.999.000.000,-

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana no.7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Golden Multi Sarana nomor 2 hari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 10 Februari 2021, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp. 400.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp. 5.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetorkan penuh yang semula sebesar Rp. 100.000.000 ditingkatkan menjadi sebesar Rp. 1.350.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana nomor 10 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Surabaya tanggal 22 Januari 2024, Perusahaan melakukan pembelian dan penambahan modal disetor atas 3.650 (tiga ribu enam ratus lima puluh) saham yang semula menjadi 1.350.000.000 menjadi 5.000.000.000.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

Terdapat perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha PT Golden Multi Sarana menjadi Perdagangan, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum dan Kesenian Hiburan dan Rekreasi

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Tanggal 8 maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Baepem) dengan suratnya No. S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham telah dicatatkan pada KSEI.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepem-LK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Baepem-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual asumsi keberlangsungan usaha.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024

Standar baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan :

- PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (amandemen) Sewa, tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- PSAK 201 (amendemen) Penyajian laporan keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (amendemen) : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

**Standar baru, revisi dan efektif pada tahun 2025**

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif pada tahun 2025 :

- PSAK 117 Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, tentang Kekurangan Ketertukaran

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut

**d. Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

**e. Instrumen keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran selanjutnya aset keuangan**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a). Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

**a. Instrumen Utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

**i. Biaya perolehan diamortisasi**

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam “beban lain-lain, bersih”. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain, bersih”.

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b. Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

#### **Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Penurunan nilai aset keuangan**

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

#### **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

#### **f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan faktor masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**i. Persediaan**

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama

**j. Tanah dalam pengembangan**

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

**l. Aset untuk dijual**

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual di reklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

**m. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Per tahun</u>
Bangunan dan prasana	20%
Mesin	8%
Peralatan pabrik dan kantor	5%
Kendaraan	5%

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**n. Penurunan nilai aset non keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

**o. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

**Grup sebagai lessee**

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

**Perusahaan sebagai lessor**

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**p. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

**q. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**r. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**s. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali**

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 338 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak kewajiban pelaksanaan merupakan perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relative yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**t. Pengakuan pendapatan dan beban**

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan properti, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Untuk pendapatan sewa, secara simultan pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan oleh kinerja Grup saat Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya tersebut (pada sepanjang waktu).

Untuk pendapatan konstruksi, pendapatan diakui ketika kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan (pada sepanjang waktu).

Pendapatan diakui pada saat barang / jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

Beban

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*)

**u. Pajak penghasilan**

**Pajak penghasilan final**

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 2 dikenakan pajak sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

**Pajak penghasilan tidak final**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**v. Imbalan kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**x. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Dollar AS (USD)	16,233	16,162

**y. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2017) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 4.090.806.956 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.826.137.577 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

### **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 24.172.927.014 dan Rp 24.245.593.697 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

### **Instrumen Keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 30.599.215.873 dan Rp 38.013.139.492, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 20.786.984.348 dan Rp 21.062.436.001 (lihat catatan 40).

### **Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

### **Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kas Rupiah	24,915,000	25,745,000
Bank		
Rupiah		
- PT Bank Neo Commerce Tbk	275,983,827	4,168,909,956
- PT Bank Central Asia Tbk	20,578,834	83,639,513
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251,555,918	135,484,572
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,325,436	8,549,859
- PT Bank Mestika Dharma	3,573,325	3,780,090
- PT Bank Tabungan Negara	6,156,087,309	6,032,609
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,902,815	4,530,032
- PT Bank OCBC NISP	1,705,616	2,078,388
Jumlah	<u>6,771,628,080</u>	<u>4,438,750,019</u>

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1.5%-3% per tahun

**5. PIUTANG USAHA**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Lain-lain	86,637,447	88,767,068
Sub jumlah	<u>86,637,447</u>	<u>88,767,068</u>
Pihak berelasi		
- PT Gozco Land Development	-	7,733,201,000
- PT Indosuryo Wahyupahala	76,732,288	76,732,288
- PT Graha Bangun Development	3,927,437,221	3,927,437,221
Sub jumlah	<u>4,004,169,509</u>	<u>11,737,370,509</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	<u>4,090,806,956</u>	<u>11,826,137,577</u>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
1-90 hari	4,090,806,956	11,826,137,577
91 -360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>4,090,806,956</u>	<u>11,826,137,577</u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak berelasi, karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
- Karyawan	117,935,029	147,070,978
- Lain lain	196,291,690	20,267,240
	<u>314,226,719</u>	<u>167,338,218</u>
Jumlah	<u>314,226,719</u>	<u>167,338,218</u>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih semua piutang tersebut.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp	Rp
Suku Cadang	139,161,488	139,161,488
Bahan baku dan bahan pembantu	12,971,953,787	12,971,953,787
Bahan dalam proses	35,972,258,854	35,972,258,854
	<u>49,083,374,129</u>	<u>49,083,374,129</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48,551,032,732)	(48,551,032,732)
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	<u>(48,551,032,732)</u>	<u>(48,551,032,732)</u>
Bahan baku dan bahan pembantu dari operasi yang dihentikan	532,341,397	532,341,397
Bangunan siap jual	19,189,251,728	19,952,000,402
Persediaan tanah matang	8,277,890,948	9,552,579,048
Proyek dalam penyelesaian	49,160,452,752	46,029,769,366
Lain-lain	66,633,524	77,764,827
	<u>76,694,228,952</u>	<u>75,612,113,643</u>
Jumlah	<u>77,226,570,349</u>	<u>76,144,455,040</u>

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat pekerjaan proyek pembangunan yang berlokasi di Fortune Business Industrial Park dan The Juanda.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**8. UANG MUKA PEMBELIAN**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Tanah	150,000,000	-
Proyek	8,856,529,125	1,986,235,138
Lain lain	29,184,250	20,000,000
	<u>9,035,713,375</u>	<u>2,006,235,138</u>
Jumlah		

Pada tahun 2024 uang muka atas tanah direklasifikasi ke aset tetap - tanah (catatan 16) sebesar 98.002.000

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdapat uang muka terkait proyek pembangunan proyek "The Juanda" dan "FBIP" di Sidoarjo dan Tanah untuk pengembangan usaha pembangunan.

**9. UANG MUKA INVESTASI**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
- Investasi proyek rintisan (Taman Wisata Alam)	1,520,217,490	-
	<u>1,520,217,490</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2024, uang muka investasi – TWA digunakan untuk tambahan modal disetor kepada entitas anak PT Golden Multi Sarana.

**10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Upah	128,768,642	95,519,642
Asuransi	113,671,726	100,792,770
Perijinan	103,537,560	-
Lain-lain	25,624,526	5,333,340
	<u>371,602,454</u>	<u>201,645,752</u>
Jumlah		

**11. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pajak Pertambahan Nilai	1,922,001,413	1,955,702,131
	754,000	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	3,161	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	239,679,147	244,468,228
	<u>2,162,437,721</u>	<u>2,200,170,359</u>
Jumlah		

**b. Utang pajak**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan		
PPh 21	30,397,093	48,606,598
PPh 23	812,629	10,828,258
PPh final 4 (2)	6,725,819	1,500,001
Pajak Pertambahan Nilai	15,431,107	50,370,401
	<u>53,366,648</u>	<u>111,305,258</u>
Jumlah		

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**11. PERPAJAKAN**

**c. Beban pajak penghasilan**

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final	50,387,500	166,566,235
Entitas Anak		
Pajak kini - final	27,143,997	70,902,073
Jumlah	<u>77,531,497</u>	<u>237,468,308</u>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Pendapatan bruto konsolidasian	3,386,092,233	8,587,896,436
Dikurangi:		
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(1,370,592,233)</u>	<u>(1,951,562,925)</u>
Pendapatan bruto perusahaan	2,015,500,000	6,636,333,511
Beban pajak penghasilan 30 Juni 2025		
2.5 % X 2.015.500.000	50,387,500	
Beban pajak penghasilan Tahun 2024		
2.50 % X 6.197.735.372		154,943,384
2.65 % x 438.598.139		11,622,851
Beban pajak perusahaan	<u>50,387,500</u>	<u>166,566,235</u>
Beban pajak entitas anak		
Beban Tahun 30 Juni 2025		
10 % X 271.440.000	27,143,997	
Beban Tahun 2024		
10 % X 294.840.000		29,484,000
2.50 % X 1.656.722.925		41,418,073
Jumlah	<u>77,531,497</u>	<u>237,468,308</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**12. ASET UNTUK DI JUAL**

	1 Januari 2024	Penambahan	Tahun 30 Juni 2025		30 Juni 2025
	Rp		Rp	Pengurangan	
		Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,552	-	-	-	1,848,776,552
Jumlah	36,732,265,428	-	-	-	36,732,265,428
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,552	-	-	-	1,848,776,552
Jumlah	36,732,265,428	-	-	-	36,732,265,428
Nilai Buku	-				-
	1 Januari 2023	Penambahan	Tahun 2024		31 Desember 2024
	Rp		Rp	Pengurangan	
		Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,552	-	-	-	1,848,776,552
Jumlah	36,732,265,428	-	-	-	36,732,265,428
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Mesin dan peralatan	34,883,488,876	-	-	-	34,883,488,876
- Inventaris	1,848,776,552	-	-	-	1,848,776,552
Jumlah	36,732,265,428	-	-	-	36,732,265,428
Nilai Buku	-				-

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena perusahaan melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**13. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA**

Grup ini menginvestasikan dananya pada

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Investasi - KSO SIM		
- Saldo awal investasi	4,060,670,616	4,951,261,152
- Pembagian investasi	(1,760,750,000)	-
- Bagian laba (rugi)	178,564,373	(890,590,536)
	<u>2,478,484,989</u>	<u>4,060,670,616</u>
Investasi - KSO GIP		
- Saldo awal investasi	17,520,243,062	269,485,847
- Penambahan (Pembagian) investasi	(6,196,682,300)	11,000,670,101
- Bagian laba (rugi)	5,620,508,367	6,250,087,114
	<u>16,944,069,129</u>	<u>17,520,243,062</u>
	<u>19,422,554,118</u>	<u>21,580,913,678</u>

Pada 30 Juni 2025 terdapat bagi hasil investasi dari Kerjasama Operasi antara Grup dengan PT Kertabakti Raharja atau KSO SIM sebesar 20 % dari laba sebesar Rp 892.821.865 atau sebesar Rp 178.564.373 dan 31 Desember 2024 dari rugi sebesar Rp 4.452.952.679 atau sebesar Rp 890.590.536

Pada 30 Juni 2025 terdapat bagi hasil investasi dari Kerjasama Operasi Antara Grup dengan PT Benteng Tunggal atau KSO GIP sebesar 80 % dari laba Rp 7.025.635.459 atau sebesar Rp 5.055.020.489 dan dari laba 31 Desember 2024 Rp 7.812.608.893 atau sebesar Rp 6.250.087.114.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi nomor 1 tanggal 1 Maret 2022, Grup membentuk kerjasama operasi dengan PT Kertabakti Raharja dengan nama KSO SIM. Kerjasama operasi merupakan pekerjaan dan kegiatan untuk perencanaan dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan properti beserta sarana dan prasarannya yang berdiri diatas 73 kavling lahan tanah sebagaimana tercantum dalam peta bidang nomor 378/2020, 21 kavling lahan tanah sebagaimana tercantum dalam peta bidang nomor 380/2020 dan alas hak dan unit kavling tanah blok A2 seluas 703 m2 yang berlokasi di provinsi Jawa Timur kabupaten Sidoarjo Kecamatan Sedati Desa Betro dan terdaftar atas nama PT Kertabakti Raharja yang selanjutnya disebut tanah Juanda Land Residence

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi nomor 7 tanggal 25 Januari 2023, Grup membentuk kerjasama operasi dengan PT Benteng Tunggal dengan nama Kerjasama Operasi Gedangan Industrial Park atau disebut KSO GIP. Kerjasama operasi merupakan pekerjaan dan kegiatan untuk perencanaan dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan properti beserta sarana dan prasarannya dan pembangunan serta pengelolaan dan penjualan properti beserta sarana dan prasarannya yang berdiri diatas tanah 14.468 m2 yang tercantum dalam peta bidang nomor 50-12.10-2017 terletak di provinsi Jawa Timur kabupaten Sidoarjo Kecamatan Taman Desa Bohar dan terdaftar atas nama PT Benteng Tunggal

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Entitas asosiasi:		
PT Masterin Property		
- Nilai penyertaan	14,575,000,000	14,575,000,000
- Akumulasi laba (rugi) entitas asosiasi	37,555,627,439	37,556,080,901
- Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(453,462)	(453,462)
Jumlah	<u>52,130,173,977</u>	<u>52,130,627,440</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Berdasarkan Akta notaris no 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa Timur. Melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Jumlah agregat aset	107,680,833,962	107,681,274,792
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107,680,833,962	107,681,274,792
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(440,830)	(933,434)

**15. PROPERTI INVESTASI**

	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Tanah	24,902,233,254	-	-	-	24,902,233,254
- Bangunan dan prasana	27,424,764,784	-	-	-	27,424,764,784
Jumlah	52,326,998,038	-	-	-	52,326,998,038
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan dan prasana	22,481,094,399	-	-	-	22,481,094,399
Jumlah	22,481,094,399	-	-	-	22,481,094,399
Nilai Buku	29,845,903,639				29,845,903,639
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	24,902,233,254	-	-	-	24,902,233,254
- Bangunan dan prasana	27,424,764,784	-	-	-	27,424,764,784
Jumlah	52,326,998,038	-	-	-	52,326,998,038
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasana	21,112,772,960	1,368,321,439	-	-	22,481,094,399
Jumlah	21,112,772,960	1,368,321,439	-	-	22,481,094,399
Nilai Buku	31,214,225,078				29,845,903,639

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**15. PROPERTI INVESTASI**

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan.

Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena telah habis penyusutannya, dalam proses penjualan oleh Grup.

**16. ASET TETAP**

	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	6,188,296,210	-	-	-	6,188,296,210
- Bangunan dan prasarana	1,478,773,851	-	-	-	1,478,773,851
- Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
- Inventaris	1,111,912,767	-	-	-	1,111,912,767
- Kendaraan	2,477,417,114	-	-	447,702,703	2,925,119,817
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	1,117,713,784	271,832,143	-	(447,702,703)	941,843,224
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	<u>28,004,201,681</u>	<u>271,832,143</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>28,276,033,824</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	311,671,386	29,475,895	-	-	341,147,281
- Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
- Inventaris	987,913,420	65,338,235	-	-	1,053,251,655
- Kendaraan	2,131,633,093	110,099,035	-	-	2,241,732,128
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	327,390,085	139,585,661	-	-	466,975,746
Sub Jumlah	<u>3,758,607,984</u>	<u>344,498,826</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,103,106,810</u>
Nilai Buku	<u>24,245,593,697</u>				<u>24,172,927,014</u>
	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
- Tanah	6,090,294,210	-	-	98,002,000	6,188,296,210
- Bangunan dan prasarana	1,179,035,743	299,738,108	-	-	1,478,773,851
- Inventaris	1,111,912,767	-	-	-	1,111,912,767
- Kendaraan	1,409,300,000	18,117,114	-	1,050,000,000	2,477,417,114
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	2,018,413,784	149,300,000	-	(1,050,000,000)	1,117,713,784
Aset dalam penyelesaian					
- Mesin	14,175,284,459	-	-	-	14,175,284,459
- Bangunan	1,454,803,496	-	-	-	1,454,803,496
Jumlah	<u>27,439,044,459</u>	<u>467,155,222</u>	<u>-</u>	<u>98,002,000.00</u>	<u>28,004,201,681</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
**DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
- Bangunan dan prasarana	251,470,689	60,200,697	-	-	311,671,386
- Inventaris	941,899,019	135,394,401	-	(89,380,000)	987,913,420
- Kendaraan	1,340,563,333	161,069,760	-	630,000,000	2,131,633,093
Aset sewa pembiayaan					
- Kendaraan	574,385,661	293,624,424	-	(540,620,000)	327,390,085
Sub Jumlah	<u>3,108,318,702</u>	<u>650,289,282</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,758,607,984</u>
Nilai Buku	<u>24,330,725,757</u>				<u>24,245,593,697</u>

Beban penyusutan pada 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 masing masing sebesar Rp 344.498.826 dan Rp 317.652.048 dibebankan pada beban umum dan administrasi ( catatan 33)

Jenis aset tetap	Perusahaan asuransi	Nilai Pertanggungan	
		2025	2024
Bangunan dan prasarana	PT Asuransi Bintang Tbk	USD 1,500,000	USD 1,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijaminan

## 17. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan aset tidak berwujud pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 156.143.222 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 156.143.222. Aset tidak berwujud terdiri dari pengembangan sistem informasi RAB, accurate 03UBCYTI3OE dan software Real Estate Promis 001/xi

## 18. ASET HAK GUNA

	1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2025
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan	334,281,352	-	-	-	334,281,352
Jumlah	<u>334,281,352</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>334,281,352</u>
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan	167,140,676	-	-	-	167,140,676
Jumlah	<u>167,140,676</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>167,140,676</u>
Nilai Buku	<u>167,140,676</u>				<u>167,140,676</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

	1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan	334,552,041	334,281,352.00	334,552,041.00	-	334,281,352
Jumlah	334,552,041	334,281,352.00	334,552,041.00	-	334,281,352
Akumulasi penyusutan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
- Bangunan	334,552,041	167,140,676	334,552,041	-	167,140,676
Jumlah	334,552,041	167,140,676	334,552,041	-	167,140,676
Nilai Buku	-				167,140,676

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai aset hak guna berasal dari transaksi atas sewa ruangan sesuai perjanjian sewa menyewa ruangan dengan PT Menara Panen Raya pada tanggal 1 Januari 2024 (Catatan 18).

Beban penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 33).

## 19. ASET LAIN - LAIN

Akun ini merupakan aset lain-lain pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 29.879.706.167 dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 29.331.550.673.

Aset lain-lain merupakan pengeluaran yang dilakukan PT Surya Intrindo Makmur Tbk selaku entitas induk dan pengeluaran yang dilakukan PT Golden Multi Sarana di bidang pengelolaan perhotelan dimana hak atas dana yang dikeluarkan PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan pengelolaan atas kegiatan perhotelan tersebut dialihkan kepada PT Golden Multi Sarana selaku entitas anak melalui mekanisme penambahan setoran modal dari PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

## 20. UTANG USAHA

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pihak ketiga :		
- Prasada Hidup Sentosa, PT	147,516,000	70,152,000
- Dua Putra Bengkel Las	72,853,689	72,149,289
- Mustofa, UD	55,159,500	-
- Pasti Mulya, CV	38,159,500	-
- Changhong Electric Indonesia, PT	33,000,000	-
- Langitmas Gemilang Nusantara	31,255,000	-
- Tiga Teknik Optima, CV	22,805,651	-
- Cyber Teknologi Putrawan, PT	22,200,000	-
- Onindo Sekurita Pratama, PT	22,200,000	-
- Karya Mandiri, CV	15,300,000	-
- Pembangunan Listrik Toko	11,690,000	-
- CV Cipta Jaya	-	214,151,068
- PT Merak Jaya Beton	-	130,781,250
- PT Mitra Abadi Metalindo	-	91,375,001
- Lancar Anugerah Sejahtera, CV	-	21,000,000
- Lain-lain dibawah 10 Juta	646,520,668	1,008,970,585
Jumlah	1,118,660,008	1,608,579,193

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
1-90 hari	1,118,660,008	1,608,579,193
91-360 hari	-	-
lebih dari 360 hari	-	-
Jumlah	<u>1,118,660,008</u>	<u>1,608,579,193</u>

**21. UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi		
- PT Gozco Land Hospitality	593,385,327	373,385,327
Jumlah pihak berelasi	<u>593,385,327</u>	<u>373,385,327</u>
Pihak ketiga		
- Titipan pelanggan	12,030,000	50,000,000
- lain-lain	112,631,784	35,472,326
Jumlah pihak ketiga	<u>124,661,784</u>	<u>85,472,326</u>
Jumlah	<u>718,047,111</u>	<u>458,857,653</u>

**22. BEBAN AKRUAL**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji dan upah	754,215,680	253,467,233
Air, Listrik, Telepon	89,076,222	71,864,063
Asuransi	33,654,741	23,226,286
Pajak	84,793,728	39,690,347
Biaya Manajemen	99,460,183	-
Bunga bank	-	50,777,336
Biaya sewa	145,269,853	-
Lain - lain	71,846,523	230,744,250
Jumlah	<u>1,278,316,930</u>	<u>669,769,515</u>

**23. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa tanah dan bangunan perusahaan yang tercatat di properti investasi (catatan 15) pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 154.440.000 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 425.880.000.

**24. UANG MUKA PENJUALAN**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Rumah	2,019,775,572	1,595,472,916
Gudang		
Unit B - 35	8,074,473,578	7,180,276,819
Jumlah	<u>10,094,249,150</u>	<u>8,775,749,735</u>

Uang muka penjualan merupakan uang muka penjualan gudang serta uang muka penjualan rumah.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

## **25. UTANG BANK**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 oleh Saiful Munir, SH, Notaris di Sidoarjo, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp. 35.000.000.000
Tujuan fasilitas kredit	: <i>Kredit Yasa Griya</i>
Jangka waktu perjanjian	: 36 Bulan
Tingkat bunga	: <i>11,50% / annum</i>
Jaminan	: <i>Tanah beserta bangunan proyek perumahan "The Juanda"</i>

Peruntukan kredit tersebut untuk pembangunan properti "The Juanda" sebanyak 129 unit beserta sarana/prasarana yang berlokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Persyaratan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur, Tbk selama kredit belum lunas tanpa persetujuan bank yaitu:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengangkat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta
- Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi hutang kepada pemegang saham/ perusahaan afiliasi/ grup perusahaan
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atau nama apapun
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama PT Surya Intrindo Makmur, Tbk di bank BTN

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 23 Februari 2024 oleh Mohammad Qomaru Rizal, S.H., M.Kn Notaris di Sidoarjo, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Plafon kredit	: Rp. 19.000.000.000
Tujuan fasilitas kredit	: Modal kerja pembiayaan
Jangka waktu perjanjian	: 48 Bulan
Tingkat bunga	: 10,40% per tahun
Jaminan	: SHGB sebanyak 20 unit (PT Benteng Tunggal)

Peruntukan kredit tersebut untuk modal kerja pembiayaan pembangunan proyek pergudangan "Gedangan Industrial Park" sebanyak 20 unit gudang beserta sarana dan prasarananya yang terletak di Desa Bohar, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur Tbk tanpa persetujuan bank adalah :

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengikat diri sebagai penjamin dan / atau menjamin harta
- Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan (terkait modal, kepemilikan dan pengurus)
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi hutang kepada pemegang saham /perusahaan afiliasi / grup perusahaan
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- Apabila outstanding kredit telah lunas, maka terhadap penjualan yang terjadi tidak dilakukan pemotongan pokok kredit

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**25. UTANG BANK**

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pokok pinjaman	17,203,000,000	17,903,000,000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Jumlah bagian jangka panjang	<u>17,203,000,000</u>	<u>17,903,000,000</u>

**26. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pokok pinjaman		
PT BCA Finance	184,276,928	98,330,828
PT Maybank Indonesia Finance	266,081,075	235,411,409
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT BCA Finance	(76,356,023)	(35,158,104)
PT Maybank Indonesia Finance	(166,083,849)	(102,612,500)
	<u>207,918,130</u>	<u>195,971,633</u>

Pada tanggal 23 April 2025 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sesuai dengan perjanjian nomor 54301250778 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 203.228.000 berupa 1 unit MITSUBISHI EXFORCE 1500 EXCEED CVT dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 09 Maret 2023 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sesuai dengan perjanjian nomor 54301230302 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 410.450.000 berupa 1 unit TOYOTA COROLLA CROSS 1800 HYBRID A/T dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Agustus 2024 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 9488703084-PK-001 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 156.545.472 berupa 1 unit Wuling Confero S 1.5 M/T DB tahun 2024 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

**27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang cipta kerja nomor 11 Tahun 2020 tanggal 02 November 2020. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp	Rp
Tingkat diskonto	5.75%	5.75%
Tingkat kenaikan gaji	3.75%	3.75%
Usia pensiun	55	55

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Biaya jasa :		
Biaya jasa kini	-	71,550,350
Biaya bunga neto	-	195,628,997
Jumlah	-	267,179,347

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	1,373,279,022	917,924,525
Beban tahun berjalan (Catatan 31)	-	249,989,701
Pendapatan komprehensif lain	-	205,364,796
Saldo akhir	1,373,279,022	1,373,279,022

**28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	30 Juni 2025	31 Desember 2024
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali aset bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	2,408,209,907	2,365,815,806
- PT Surya Graha Jaya	5,430,325	5,431,828
- PT Golden Multi Sarana	25,565,200	(18,224,058)
- PT Putra Tanjung Energi	-	48,502,957
Jumlah	2,439,205,432	2,401,526,534

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Kepentingan non pengendali laba bersih		
- PT Tong Chuang Indonesia	42,394,101	280,302,934
- PT Surya Graha Jaya	(1,502)	(763)
- PT Golden Multi Sarana	(4,713,699)	(120,659)
- PT Putra Tanjung Energi	-	1
Jumlah	37,678,900	280,181,512

**29. MODAL SAHAM**

Nama Pemegang Saham	30 Juni 2025		Modal saham (Rp)
	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan (%)	
PT Inovasi Abadi Investindo	1,429,240,000	81.99%	142,924,000,000
Tjandra Mindharta Gozali	14,000,000	0.80%	1,400,000,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	300,000,000	17.21%	30,000,000,000
Jumlah	1,743,240,000	100.00%	174,324,000,000

Sesuai akta no.11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusannya No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp 74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor semula Rp.100.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp. 174.324.000.000.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp	Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		
- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18,539,660,214	18,539,660,214
- PT Tong Chuang Indonesia	(15,195,278,719)	(15,195,278,719)
- PT Surya Graha Jaya	4,054,835,072	4,054,835,072
- PT Golden Multi Sarana	(10,318,111)	(10,318,111)
Agio	35,676,000,000	35,676,000,000
Biaya emisi saham	(2,285,462,000)	(2,285,462,000)
Pengampunan Pajak	<u>2,589,434,383</u>	<u>2,589,434,383</u>
Jumlah	<u>43.368.870.839</u>	<u>43.368.870.839</u>
	<u>Jumlah</u>	
	Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap entitas anak	25,749,528,074	
Pajak penghasilan 10 %	(2,574,952,807)	
Selisih penilaian kembali aset tetap bersih	23,174,575,267	
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>	
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18,539,660,214</u>	

**Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali**

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multi Sarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

**Biaya emisi saham**

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
**DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**31. PENJUALAN**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Pembangunan	2,015,500,000	7,854,458,297
Jasa konstruksi dan lainnya	-	438,598,139
Sewa Gudang	271,440,000	294,840,000
Cottage	1,099,152,233	-
Jumlah	<u>3,386,092,233</u>	<u>8,587,896,436</u>

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan kepada :

	Penjualan		Persentase dari jumlah penjualan	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp		
Pembangunan				
- PT Standarpen Industries	-	1,656,722,925	0.00%	13.00%
- PT Grand Puri Persada	-	1,589,914,620	0.00%	12.00%
- Unit C8 - 23 The Juanda	1,040,000,000	-	48.00%	0.00%
- Unit C8 - 19 The Juanda	975,500,000	-	52.00%	0.00%
Sub jumlah	<u>2,015,500,000</u>	<u>3,246,637,545</u>	<u>100.00%</u>	<u>25.00%</u>
Jasa konstruksi dan lainnya				
- PT. Indosuryo Wahyupahala	-	4,001,585,598	0.00%	100.00%
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>4,001,585,598</u>	<u>0.00%</u>	<u>100.00%</u>
Sewa gudang				
- PT Indo Veneer Services	271,440,000	308,800,000	100.00%	52.00%
- PT International Paint Indonesia	-	280,800,000	0.00%	48.00%
Sub jumlah	<u>271,440,000</u>	<u>589,600,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>100.00%</u>

Penjualan lain-lain merupakan pendapatan sewa properti investasi (catatan 15)

**32. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Persediaan barang dalam proses:		
- Persediaan awal	35,972,258,854	35,972,258,854
- Penyesuaian persediaan	-	-
- Persediaan akhir	<u>(35,972,258,854)</u>	<u>(35,972,258,854)</u>
Beban pokok produksi	-	-
Beban pokok pembangunan	774,449,403	2,938,615,529
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	-	172,608,866
Beban pokok cottage	662,912,361	-
Jumlah	<u>1,437,361,764</u>	<u>3,111,224,395</u>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

	Pembelian		Persentase dari jumlah pembelian	
	30 Juni 2025	30 Juni 2024	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp		
Pembangunan				
PT Calvary Abadi	-	1,024,740,000	0.00%	20.00%
PT Rangka Raya	-	643,807,164	0.00%	12.00%
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,668,547,164</u>	<u>0.00%</u>	<u>32.00%</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**  
**DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Beban umum administrasi		
- Gaji dan Tunjangan	3,214,209,504	2,249,000,242
- Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	344,498,826	317,652,048
- Penyusutan property (catatan 15)	-	685,132,987
- Biaya aset tak berwujud	-	36,785,714
- Pajak	26,652,609	128,723,257
- Jasa Profesional	173,312,514	236,168,992
- Asuransi	121,235,732	97,243,603
- Listrik	195,473,388	52,395,531
- Beban imbalan kerja (Catatan 27)	-	71,550,350
- PBB	-	41,816,367
- Perjalanan Dinas	37,860,961	37,869,490
- Pemeliharaan	72,967,808	8,205,930
- Sumbangan	21,483,334	36,195,000
- Transportasi	27,349,800	2,852,000
- Lain-lain dibawah 10 juta	417,015,492	218,379,403
Sub jumlah	<u>4,652,059,968</u>	<u>4,219,970,914</u>
Beban penjualan:		
- Beban promosi	192,741,265	70,540,406
- Manajemen fee	15,339,563	-
- Beban komisi	-	15,000,000
- Lain-lain	60,641	-
Sub jumlah	<u>208,141,469</u>	<u>85,540,406</u>
Jumlah	<u><u>4,860,201,437</u></u>	<u><u>4,305,511,320</u></u>

**34. PENDAPATAN / BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Pendapatan jasa giro	1,128,802	2,081,943
Beban bunga bank	(769,738,307)	(924,653,597)
Beban Administrasi	(8,291,500)	(180,224,008)
Jumlah	<u>(776,901,005)</u>	<u>(1,102,795,662)</u>

**35. PENDAPATAN/BEBAN LAIN-LAIN**

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Bagian laba investasi KSO	5,799,072,740	3,020,753,295
Beban bunga sewa pembiayaan	(3,633,747)	(15,123,664)
Laba/ rugi kurs mata uang asing	-	36,935
Pendapatan lain-lain	12,510,511	40,231,808
Pendapatan (Beban) lain-lain	-	(121)
Jumlah	<u>5,807,949,504</u>	<u>3,045,898,253</u>

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**36. LABA PER SAHAM**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	30 Juni 2025 Rp	30 Juni 2024 Rp
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	2,003,913,672	2,596,399,337
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	1,743,240,000	1,743,240,000
Laba per saham dasar	<u>1.15</u>	<u>1.49</u>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan

- PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi
- PT Graha Bangun Development adalah afiliasi
- PT Gozco Land Development
- PT Gozco Land Hospitality

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala dan PT Graha Bangun Development berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan sebagai "Piutang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba/(rugi) konsolidasi .

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Gozco Land Development pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berupa pinjaman pengembangan bisnis properti. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai "piutang usaha pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Gozco Land Hospitality pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berupa pinjaman pengembangan bisnis properti. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai "utang lain-lain pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup meraih laba bersih dari usahanya sebesar Rp 2.003.913.672 pada 30 Juni 2025 dan sebesar Rp 2.596.399.337 pada 30 Juni 2024 sehingga akumulasi saldo laba pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp 6.093.214.249 dan akumulasi saldo laba pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 4.089.300.575.

Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 dapat dicapai pada kisaran 5 persen, lebih rendah dibanding asumsi APBN yang ditetapkan sebelumnya sebesar 5,2 persen " , demikian disampaikan Ibu Menteri Keuangan Republik Indonesia pada konferensi pers realisasi APBN 2024 per awal tahun 2025. Tingkat inflasi tahun 2024 dapat dikendalikan pada 1,57 persen (yoy), lebih rendah dibanding asumsi APBN yang sebesar 2,8 persen. Nilai tukar rupiah melemah, per akhir tahun 2024

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**38. KELANGSUNGAN USAHA**

Prospek Usaha

Ketegangan Timur Tengah, perlambatan ekonomi Cina, penurunan harga komoditas beberapa produk andalan ekspor Indonesia serta spekulasi pelaku usaha dalam memprediksi kebijakan yang akan ditempuh Presiden terpilih AS Donald Trump, turut mempengaruhi kinerja ekonomi nasional.

Kondisi dalam negeri, dengan program “Indonesia Emas” dibawah kepemimpinan Bapak Presiden Prabowo Subianto hasil Pilpres 2024 masih perlu sosialisasi lebih jauh. Pelantikan Pimpinan Daerah di hamper seluruh Provinsi dan Kabupaten atau kota sesuai hasil Pilkada di penghujung tahun 2024 lalu juga belum final.

Menghadapi situasi demikian, Menteri Keuangan RI menyampaikan bahwa pemerintah terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi dan daya tahan APBN sebagai instrumen utama mitigasi risiko. Pertumbuhan ekonomi tahun 2025, diasumsikan dapat dicapai sebesar 5,2%.

Situasi eksternal memang masih dalam masa transisi kepemimpinan baik pusat maupun daerah, dan diyakini akan berjalan aman. Untuk bisnis properti, Perseroan meyakini prospek bisnis tetap kondusif. Dengan bekal penguasaan landbank perumahan/peredagangan, baik yang dimiliki sendiri maupun yang (akan) diupayakan melalui pola kerjasama operasi, Perseroan meyakini akan dapat melanjutkan pengembangan dan pemasaran proyek-proyek berikutnya. Tentu, hal ini akan memperkuat kelangsungan usaha Perseroan, dan sekaligus meningkatkan nilai Perseroan.

**39. LAPORAN SEGMENT**

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

a. Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan

	30 Juni 2025	30 Juni 2024
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
Pendapatan usaha		
- Sub bidang pembangunan	2,015,500,000	7,854,458,297
- Sub bidang jasa konstruksi	-	438,598,139
- Sub bidang sewa gedung	271,440,000	294,840,000
- Sub bidang cottage	1,099,152,233	-
Beban pokok penjualan		
- Sub bidang pembangunan	(774,449,403)	(2,938,615,529)
- Sub bidang jasa konstruksi	-	(172,608,866)
- Sub bidang cottage	(662,912,361)	-
	<u>1,948,730,469</u>	<u>5,476,672,041</u>
- Laba kotor		

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

b. Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia

c. Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>30 Juni 2024</u>
	Rp	Rp
Bidang pembangunan		
- Indonesia	3,386,092,233	8,587,896,436
Jumlah penjualan	<u>3,386,092,233</u>	<u>8,587,896,436</u>

d. Segmen aset dan liabilitas

	<u>30 Juni 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	Rp	Rp
<b>ASET</b>		
Bidang pembangunan		
- Aset lancar	119,803,530,856	117,498,919,193
- Aset tidak lancar	70,815,896,540	70,481,361,553
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>190,619,427,396</u>	<u>187,980,280,746</u>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan		
- Aset lancar	688,601,862	692,962,234
- Aset tidak lancar	38,018,699,988	38,426,355,120
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>38,707,301,850</u>	<u>39,119,317,354</u>
Bidang cottage		
- Aset lancar	423,624,544	373,764,353
- Aset tidak lancar	29,879,706,167	29,331,550,673
Jumlah aset bidang cottage	<u>30,303,330,711</u>	<u>29,705,315,026</u>
Jumlah Aset	<u>259,630,059,957</u>	<u>256,804,913,126</u>

d. Segmen aset dan liabilitas

<b>LIABILITAS</b>		
Bidang pembangunan		
- Liabilitas jangka pendek	13,135,948,216	29,717,985,617
- Liabilitas jangka panjang	18,576,279,022	1,546,432,800
	<u>31,712,227,238</u>	<u>31,264,418,417</u>
Bidang cottage hasil-hasil pertambangan		
- Liabilitas jangka pendek	904,643,413	568,897,974
- Liabilitas jangka panjang	-	-
Jumlah liabilitas	<u>32,616,870,650</u>	<u>31,833,316,391</u>

#### **40. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

##### **a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Grup untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

##### **b. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

###### **i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

###### **ii. Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

###### **iii. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

###### **iv. Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

**c. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	6,771,628,080	6,771,628,080	(i)
- Piutang usaha	4,090,806,956	4,090,806,956	(i)
- Investasi pada pihak ketiga	19,422,554,118	19,422,554,118	(i)
- Piutang lain-lain	314,226,719	314,226,719	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha-pihak ketiga	1,118,660,008	1,118,660,008	(i)
- Utang lain lain	718,047,111	718,047,111	(i)
- Beban akrual	1,278,316,930	1,278,316,930	(i)
- Utang sewa pembiayaan	242,439,873	242,439,873	(i)
- Utang bank	17,203,000,000	17,203,000,000	(i)
- Utang pajak	53,366,648	53,366,648	(i)

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat Rp	Nilai wajar Rp	
Aset keuangan			
- Kas dan setara kas	4,438,750,019	4,438,750,019	(i)
- Piutang usaha - bersih	11,826,137,577	11,826,137,577	(i)
- Investasi pada pihak ketiga	21,580,913,678	21,580,913,678	(i)
- Piutang lain-lain	167,338,218	167,338,218	(i)
Liabilitas keuangan			
- Utang usaha - Pihak ketiga	1,608,579,193	1,608,579,193	(i)
- Utang lain-lain	458,857,653	458,857,653	(i)
- Akrual	630,079,168	630,079,168	(i)
- Utang sewa pembiayaan	137,770,604	137,770,604	(i)
- Utang bank	17,903,000,000	17,903,000,000	(i)
- Utang sewa hak guna	173,153,778	173,153,778	(i)
- Utang pajak	150,995,605	150,995,605	(i)

(i). Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

**41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Perusahaan

- PT Surya Intrindo Makmur, Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti progam Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

ASET	NOMINAL
Tanah	Rp 1.325.049.000

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
DAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024**

---

**41. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Entitas Anak

- PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Uang Tunai	Rp 100.000.000

- PT Putra Tanjung Energi

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak tersebut, Aset yang menjadi objek Pengampunan Pajak adalah sebagai berikut :

<u>ASET</u>	<u>NOMINAL</u>
Tanah	Rp 1.037.259.000

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapkan PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 45 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2025.

\*\*\*\*\*